

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan, bentuk-bentuk aktivitas fisik yang digunakan oleh siswa adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah memuat cabang-cabang olahraga.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, agar tercipta kondisi dan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu mencapai sasaran belajar maka perlu diperhatikan berbagai factor yang mempengaruhi antara lain : factor tenaga pengajar, metode pengajaran, media/alat, dan fasilitas olahraga.

Kurangnya sarana prasarana olahraga dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani ini juga tidak ditunjang oleh tersedianya peralatan yang cukup. Hal ini sering dikeluhkan oleh guru pendidikan jasmani juga sering dijadikan alasan untuk menangkis kritik-kritik yang berkaitan dengan kekurangan dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani. Untuk mewujudkan tujuan di atas, di sekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasana olahraga yang lengkap. Sungguh ideal apabila setiap sekolah dilengkapi engan sarana dan prasarana olahraga.

Proses kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan, pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini lebih mendasar, maka akan terlihat lebih rumit dan begitu kompleknya proses yang dituntut dalam pengelolaan itu sendiri, hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan, merupakan suatu prencanaan yang mantap berkesinambungan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Dari peranan yang dimiliki oleh seorang guru sudah jelas bahwa guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru sebagai pendidik sangat menentukan hasil belajar siswa sehingga seorang guru harus membuat perencanaan yang baik, harus menggunakan strategi yang sesuai serta melakukan pendekatan metode yang tepat dan akan membangkit gairah-gairah belajar secara efektif.

Dari uraian diatas siswa desekolah sangat membutuhkan kehadiran seorang guru, dimana guru mempunyai peranan yang penting dalam proses belajarnya. Seiring dengan urian diatas, penggunaan variasi pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar, merupakan salah satu bentuk atau cara pendekatan yang bias diharapkan untuk meningkatkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Variasi merupakan tindakan atau perbuatan guru dalam interaksi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengatasi kebosanan siswa, dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga perhatian mereka tetap terpusat ada pelajaran yang sedang mereka ikuti. Dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Atletik adalah gabungan dari beberapa jenis nomor olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, dan lompat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 14 September 2015 di SMP Negeri 6 Limapuluh Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara kelas VII^b pada jam pelajaran Pendidikan Jasmani pada pokok bahasan Lempar Cakram, siswa siswai tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan teknik lempar cakram. Sebagian besar siswa baru menguasai cara melakukan lemparan namun belum mampu melakukan gerakan keseluruhan sehingga hasil belajar lempar cakram siswa masih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pendidikan jasmani nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII b dalam kegiatan pembelajaran lempar cakram menunjukkan bahwa dari 33 jumlah siswa kelas VII b, siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM hanya 45% (12 Siswa) dan 55% (21 Siswa) yang tidak mampu melampaui nilai sesuai KKM, dimana nilai KKM ≥ 70

Hal ini terjadi pada pembelajaran lempar cakram, karena kondisi nyata di sekolah yaitu alat atau sarana yang kurang memadai dengan jumlah banyaknya cakram hanya 2 buah, sehingga tidak memungkinkan digunakan dalam proses pembelajaran dengan banyaknya siswa perkelas yang berjumlah 32 Siswa. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran lempar cakram menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka penuliis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar lempar cakram melalui variasi pembelajaran lempar sampai pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Limapuluh Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2015/2016"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1. Tingkat kemauan pada siswa untuk berolahraga sangat kurang, 2. Minat dan motivasi siswa kurang dalam pembelajaran penjas, 3. sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga diperlukan untuk meningkatkan variasi pembelajaran lempar cakram pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Limapuluh Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2016.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai.

Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat pada variable bebas adalah “Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Limapuluh Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2015/2016”. Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variable terikatnya adalah “Lempat Cakram Gaya Menyamping”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar Lempat Cakram melalui variasi pembelajaran pada Kelas VII SMP Negeri 6 Limapuluh Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

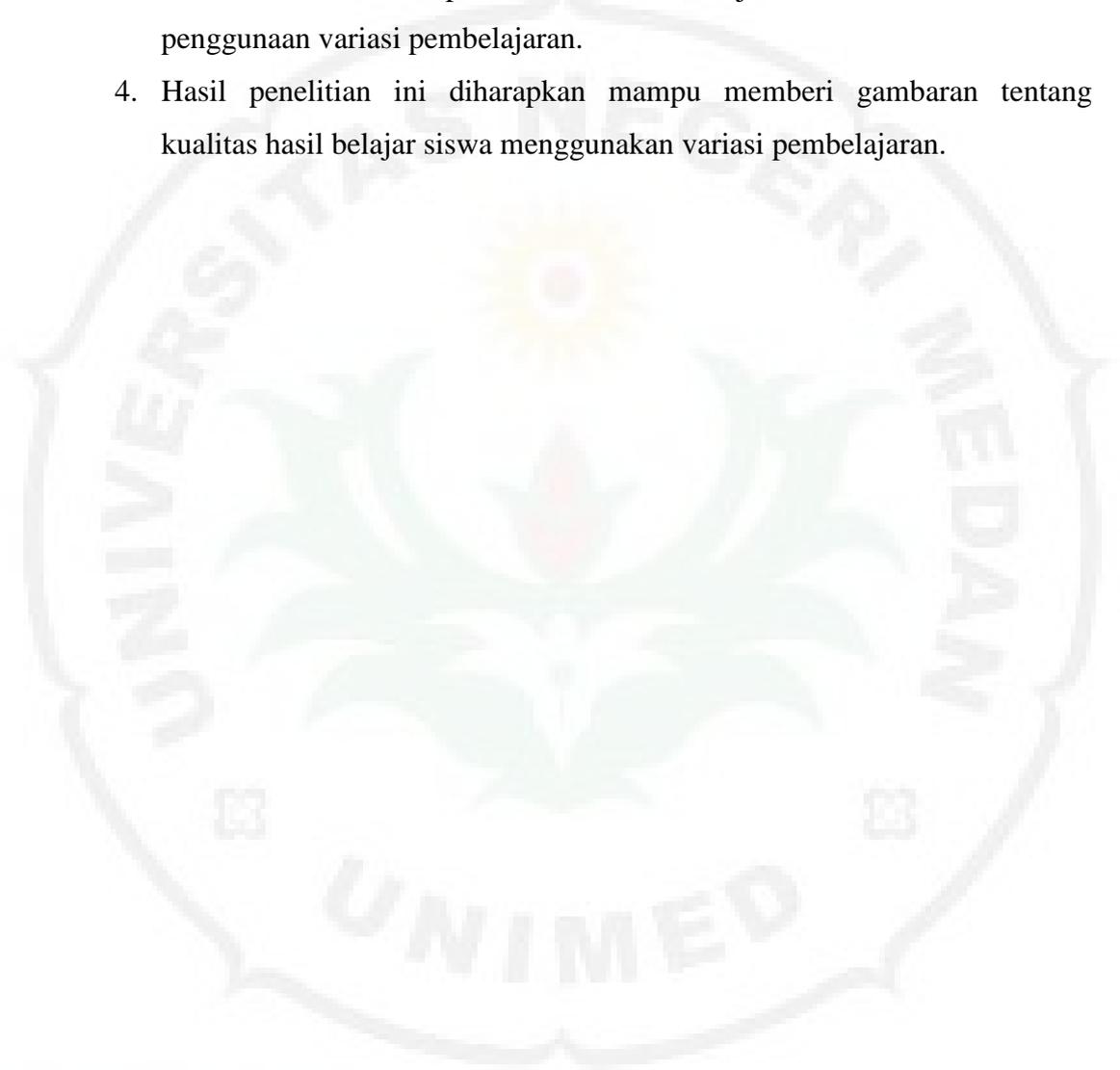
Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan judul dan permasalahan pada penelitian ini maka yang menjadi tujuan peneliti adalah : Untuk mengetahui hasil belajar Lempat Cakram Gaya Menyamping dengan melalui variasi pembelajaran pada Kelas VII SMP Negeri 6 Limapuluh Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar lempat cakram.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar dalam memilih variasi pembelajaran yang tepat terhadap lempat cakram.

3. Menambah wawasan para siswa untuk belajar aktif dan kreatif dalam penggunaan variasi pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran tentang kualitas hasil belajar siswa menggunakan variasi pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY